

## INTISARI

Latar Belakang : Hanya 44 persen dari bayi baru lahir di dunia yang mendapat ASI dalam waktu satu jam pertama sejak lahir Cakupan pemberian ASI eksklusif di Afrika Tengah sebanyak 25%, Amerika Latin dan Karibia sebanyak 32%, Asia Timur sebanyak 30%, Asia Selatan sebanyak 47%, dan negara berkembang sebanyak 46%. Secara keseluruhan, kurang dari 40 persen anak di bawah usia enam bulan diberi ASI Eksklusif (WHO, 2015). Kegagalan proses menyusui sering disebabkan beberapa masalah, baik masalah pada ibu maupun pada bayi. Salah satu tindakan yang dilakukan adalah pijat oksitosin, hasil penelitian yang dilakukan setiowati (2017) diketahui bahwa proporsi relaktasi sesudah intervensi pada kategori berhasil adalah 18 responden (81,8%) dan kategori tidak berhasil yaitu 4 responden (18,2%) dengan penelitian ibu post partum fisiologis hari ke2-3 menunjukkan produksi ASI lancar dan ada pengaruh pijat oksitosin terhadap produksi ASI pada ibu post partum. Metode; Menggunakan booklet yang berjudul “lancarkan ASI dengan pijat oksitosin ibu post partum” dipilih sebagai media komunikasi memberikan informasi kesehatan kepada ibu post partum. Hasil; Project yang dihasilkan berupa media booklet sebagai informasi pijat oksitosin dalam upaya meningkatkan produksi ASI ibu post partum, agar produksi yang dihasilkan lebih banyak. Kesimpulan; booklet berjudul “Lancarkan ASI dengan pijat oksitosin ibu post partum” dipilih sebagai media komunikasi mempermudah penulis memberikan informasi kepada keluarga post partum dan masyarakat umum dilengkapi dengan gambar ilustrasi yang memudahkan pembaca memahami materi.

Kata Kunci : Air Susu Ibu, Pijat Oksitosin.